



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. JUDUL PROYEK TUGAS AKHIR

CENTRE FOR INTERNATIONAL LANGUAGE DI JOGJAKARTA

2. LATAR BELAKANG PROYEK

2.1. Pengertian Objek

Lembaga pendidikan bahasa nonformal yang membuka kelas-kelas bahasa Inggris, Perancis, Jerman, China, Jepang dan Indonesia yang melibatkan unsure-unsur kebudayaan yang representatif dan interaktif dalam proses pembelajarannya.

2.2. Latar Belakang Permasalahan

Dampak dari globalisasi mengakibatkan kebutuhan untuk menguasai bahasa asing. Dimana kemampuan berbahasa asing akan membawa keuntungan besar bagi para pelajar dan pengajar baik dalam bidang pendidikan, budaya, ekonomi, bisnis, teknologi, dan hiburan. Adapun bahasa asing yang paling sering digunakan adalah bahasa Inggris, Perancis, Jerman, China dan Jepang. Jogjakarta yang dikenal sebagai kota pelajar juga banyak mendatangkan pelajar dan mahasiswa asing yang mendalami berbagai disiplin ilmu di Yogyakarta. Juga mendorong mereka untuk belajar bahasa Indonesia.

Untuk itu di Jogjakarta sendiri telah banyak berdiri lembaga pendidikan bahasa asing. Namun dari segi performa atau penampilan bangunannya tidak memperhatikan arsitektur negara yang berkepentingan dalam melibatkan unsur budaya sebagai pengacu dalam pendidikan bahasa yang interaktif, sebagian besar merupakan pengalihfungsian dari rumah tinggal biasa, dimana berdasarkan Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd.

(Psikologi Perkembangan Pengantar Prof. Dr. M. Djawad Dahlan, Rosda Bandung, h. 118-119, 2002) bahwa dalam tipe

perkembangan bahasa sedikit banyak melibatkan unsur socialized speech (kontak dengan lingkungan). Untuk itu diperlukan ruang-ruang untuk interaksi berupa berupa ruang-ruang sosiopetal dan bentukan yang mencitrakan berdasarkan semiotika bentuk. Kesemuanya itu merupakan langkah-langkah untuk mewujudkan arsitektur bagi pendidikan interaktif.

2.3. Rumusan Permasalahan

Bagaimana mendesain suatu pusat bahasa interaktif sebagai lembaga pendidikan nonformal yang menghadirkan symbolic mileu dari negara asal bahasa sehingga menghadirkan berbagai karakteristik ke dalam suatu komposisi arsitektural sebagai ekspresi performa bangunan.

3. STRATEGI PERANCANGAN

3.1. Persiapan

Persiapan meliputi pengumpulan data, survey kondisi eksisting, perumusan permasalahan dan penetapan konsep.

Pada strategi perancangan ini lebih memfokuskan pada pemecahan permasalahan perancangan dengan mengelaborasi ide-ide awal menjadi suatu konsep-konsep arsitektural.

4. SPESIFIKASI UMUM PROYEK

4.1. Lokasi

Lokasi proyek ini berada di Jalan Kenari Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman Kota Jogjakarta, Propinsi DIY. Dengan wilayah Sebelah Utara Kampus Akademi Managenen Administrasi Jogjakarta, Sebelah Timur Rumah Penduduk, Sebelah Selatan Rumah Penduduk, sedang Sebelah Barat Gedung Olahraga Among Rogo.

4.2. Luas Site

Luas lahan 17.075 m³

4.3. Pengguna

Pengguna adalah pelajar dan mahasiswa sebagai prioritas utama, selain itu terdapat staf (pengajar, administrasi, penerangan, keuangan), kepala divisi bahasa, pimpinan lembaga, pengelola laboratorium, pengelola perpustakaan, cleaning service, koki, satpam, dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi.

